

DAFTAR PUSTAKA

1. Lusti E. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Padang. 2013.
2. Mahmud R. Pneumonia di Indonesia dan peran Kabupaten dalam menanggulangnya. Padang: Andalas University Press; 2006.
3. Kemenkes R. Pusat Data dan informasi Kementerian Kesehatan RI (INFODATIN). Jakarta: Kemnkes RI; 2015.
4. WHO. Infection prevention and control of epidemic-and pandemic-prone acute respiratory diseases in health care. Janewa: World Health Organization; 2007.
5. WHO. Data and Statistics. http://www.who.int/gho/child_health/en/index.html 2012 [updated 6 April 2015]; Available from: online.
6. Layuk RR, dkk. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Lembang Batu Sura' Epidemiologi FKM UNHAS, 2012.
7. Supriyantoro. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
8. Primadi O. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
9. Dinkes PP. Profil Dinas Kesehatan kabupaten Padang Pariaman. 2010-2013.
10. Ikhwal M. Laporan Bulanan Program Pengendalian ISPA Kabupaten Padang Pariaman. 2015.
11. P2P. Laporan Tahunan P2P. Dinkes Padang pariaman; 2010-2014.
12. Rudan Id. Epidemiology and etiology of childhood pneumonia. Bulletin of the World Health Organization. 2008.
13. Rustam M. Hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada bayi usia 6-12 bulan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Depok: Universitas Indonesia; 2010.
14. Prameswari GN. Hubungan lama pemberian ASI secara Eksklusif dengan Frekuensi Kejadian ISPA. Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang. 2009.
15. Triono. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. In: RI BPdPKKK, editor. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
16. Dinkes PP. Profil Dinkes Kabupaten Padang Pariaman. 2013.
17. Hasnila. Laporan Tahunan Program Gizi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. 2014.
18. Utami S. Studi Deskriptif Pemetaan Faktor Resiko ISPA pada Balita Usia 0-5 Tahun yang Tinggal di Rumah Hunian Akibat Bencana Lahar Dingin Merapi di Kecamatan Salm Kabupaten Mangelang. 2013.
19. Maryani. Hubungan antara kondisi lingkungan dan kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Badaharjo Kota Semarang tahun 2012
20. Raihana I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tringdadeng Kabupaten Pidie Jaya. 2011.

21. Raihana I. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tringgadeng Kabupaten Pidie Jaya. Banda Aceh: STIKES U'budiyah; 2011.
22. Widoyono. Penyakit Tropis "Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya". Semarang: Erlangga; 2008.
23. Maryani DR. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah Dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang 2012.
24. Rudan IP, Cynthia Boschi.dkk. Epidemiology and Etiology of Childhood Pneumonia. Buletin of the World Health Organization. 2008;86.
25. Juliastuti R. Hubungan tingkat pengetahuan, status pekerjaan ibu, dan pelaksanaan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
26. Widyaningtiyas. Faktor Risiko Intrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gubug I Kabupaten Grobongan Tahun 2009. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. 2010.
27. Hasan NR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
28. Catiyas E. faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2012.
29. Kewas Y. Hubungan Antara Status Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Anaka Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ongkaw Kabupaten Minahasa Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi 2014.
30. Utami S. Studi Deskriptif Pemetaan Faktor Resiko ISPA pada balita usia 0-5 tahun yang tinggal di rumah hunian akibat Bencana Lahar Dingin Merapi di Kecamatan Salam Kabupaten Mangelang. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
31. Maidelwita Y. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan. STIKes Mercubaktijaya Padang. 2012.
32. Statistik BP. Jumlah UMP dan KHL tahun 2008-2015. BPS Provinsi Sumatera Barat; 2015.
33. Aditama TY. Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut. 2012.
34. Rahayu E. Peraturan Menteri Kesehatan RI no.1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. In: RI K, editor. 2011.
35. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
36. Hastono S. Analisis Data. Depok: Universitas Indonesia; 2006.
37. Widarini d. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi. PSIKM Universitas Uduyana. 2010;1.
38. dkk C. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. 2014.
39. Kemenkes R. Infodatin (Pusat data dan Informasi) Kemenkes RI. Jakarta Selatan: Kemenkes RI; 2014.

40. Putri d. Hubungan Status Gizi, Pemberian ASI Eksklusif, Status Imunisasi Dasar dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 12-24 Bulandi Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Kota Medan. Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2014.
41. Suhandayani I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Pati 1 Kabupaten Pati. Semarang: Universitas Semarang; 2006.
42. Dewi CC. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dan Perilaku Orang Tua Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP. 2012.
43. Syahputra Hadi d. Perbandingan Kejadian Ispa Balita Pada Keluarga Yang Merokok Di Dalam Rumah Dengan Keluarga Yang Tidak Merokok. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
44. Kholisah Nasution d. Infeksi Saluran Napas Akut pada Balita di Daerah Urban Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2008.
45. Nova O. Faktor Risiko Gizi/Anak, Sosial-Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012. Akademi Kesehatan Sabta Bakti Bengkulu. 2012.
46. Mayanda L. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
47. Asriati d. Analisis Faktor Resiko Kejadian ISPA pada Balita. Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UHO. 2012.
48. Oktaviani L. Hubungan Paparan Asap Rumah Tangga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Bagian Atas pada Balita di Puskesmas Tegal Sari-Medan Tahun 2014. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
49. Sahroni RZ. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga degan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember: Universitas Jember; 2012.
50. Yolanda S. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negri Gorontalo. 2012;1, No 1 (2013).

